

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 2 Doloksanggul
Kelas/ Semester : VII/ 1
Tema : Teks Laporan Hasil Observasi
Sub Tema : Menelaah Struktur dan kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi (LHO)
Pembelajaran ke : 14 (empat belas)
Alokasi Waktu : 30 Menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah Mengikuti proses pembelajaran, Peserta didik Mampu :

1. Menelaah struktur Teks Laporan Hasil Observasi (LHO)

Media Pembelajaran, Alat dan Sumber Belajar

Media : Contoh Teks LHO,

Alat : Laptop,HP, Internet, papan white board kecil, Spidol

Sumber Belajar : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.*Bahasa Indonesia SMP/MTs.*

Kelas VII. Edisi Revisi 2016. Halaman 139 s.d 157.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru melakukan pembukaan dengan salam pembukaan, dan berdoa untuk memulai pembelajaran.2. Guru mengecek kehadiran peserta didik dan meminta peserta didik untuk mempersiapkan perlengkapan dan peralatan yang diperlukan sebagai sikap disiplin3. Guru bertanya-jawab tentang bentuk teks laporan hasil observasi yang telah dipelajari dan mengaitkannya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.4. Guru mengungkapkan kompetensi dasar dan indikator yang akan dicapai.5. Guru mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.
Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa mengamati tabel struktur teks laporan hasil observasi2. Siswa menggali informasi tentang karakteristik struktur laporan hasil observasi,3. Peserta didik ,Mengamati ,memperhatikan, mendengarkan dan Mencermati penjelasan Guru dan menanyakan tentang hal yang belum dipahami.4. Guru membimbing peserta didik menelaah struktur Teks LHO yang sudah disediakan
Penutup	<ol style="list-style-type: none">1. Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang Struktur Teks LHO2. Guru memeriksa pekerjaan peserta didik yang telah selesai.3. Guru memberikan penghargaan terhadap peserta didik atas pekerjaan tugasnya.4. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan ucapan terimakasih dan salam.

C. PENILAIAN

1. Teknik penilaian

- a. Kompetensi Sikap sosial (Observasi))
- b. Kompetensi Pengetahuan (tes Tertulis)
- c. Kompetensi Keterampilan (keaktifan dan ketekunan belajar)

Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

A. Penilaian Pengetahuan

Teknik : Tes tulis dan penugasan.

Bentuk : Isian dan tugas yang dikerjakan secara kelompok.

Indikator Soal :

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut:

Disajikan teks laporan hasil observasi.

Buah Manggis

Manggis (*Garcinia mangostana* L.) merupakan salah satu tanaman buah asli Indonesia. Manggis adalah sejenis pohon hijau abadi dari daerah tropika yang diyakini berasal dari Kepulauan Nusantara. Buah pohon manggis juga disebut manggis. Manggis berkerabat dengan kokam, asam kandis dan asam gelugur. Manggis menyimpan berbagai manfaat yang luar biasa bagi kesehatan atau biasa disebut sebagai pangan fungsional.

Pohon dan daun manggis memiliki ciri khas. Tinggi pohon manggis rata-rata mencapai 6-25 m. Manggis memiliki ciri daun rapat (rimbun), duduk daun berlawanan, dan tangkai daun pendek. Daun manggis tebal serta lebar. Pohon tegak lurus dengan percabangan simetri membentuk kerucut. Semua bagian tanaman mengeluarkan eksudat getah kuning

apabila

dilukai.

Manggis juga memiliki ciri khusus pada bunganya. Bunga manggis disebut bunga berumah dua. Pada pohon manggis bunga betina yang dijumpai, sedangkan bunga jantan tidak berkembang sempurna. Bunga jantan tumbuh kecil kemudian mengering dan tidak dapat berfungsi lagi. Oleh karena itu, buah manggis dihasilkan tanpa penyerbukan. Bunga manggis termasuk bunga sendiri atau berpasangan di ujung ranting, bergagang, dan pendek tebal. Bunga manggis berdiameter 5,5 cm. Daun kelopak dua pasang, daun mahkota dua pasang, tebal dan berdaging, berwarna hijau – kuning dengan pinggir kemerah-merahan. Benang sari semu dan biasanya banyak. Bakal buah manggis bertangkai berbentuk agak bulat dan beruang empat. Kepala putik tidak bertangkai dan bercuping. Buah manggis berbentuk bulat atau elips. Warna buah merah tua kehitaman dengan bagian dalam putih. Berat buah bervariasi antara 75 – 150 gram. Buahnya mempunyai 4-8 segmen dan setiap segmen mengandung satu bakal biji diselimuti oleh aril (salut biji) berwarna putih empuk dan mengandung sari buah.

Buah manggis memiliki beberapa manfaat. Di kalangan masyarakat tradisional sendiri, buah manggis dipercaya bisa menyembuhkan beberapa penyakit seperti sariawan, disentri, amandel, abses, dengan kemampuan anti peradangan atau anti inflamasi. Hasil penelitian ilmiah menyebutkan bahwa kulit buah manggis sangat kaya akan anti oksidan, terutama xanthone, tanin, asam fenolat maupun antosianin. Dalam kulit buah Manggis juga mengandung air sebanyak 62,05%, lemak 0,63%, protein 0,71%, dan juga karbohidrat sebanyak 35,61%.

Manggis buah asli Indonesia yang khas. Selain rasa yang manis dan penampilannya yang enak dilihat, buah manggis juga memiliki banyak kandungan yang bermanfaat untuk kesehatan.

Jawablah pertanyaan berikut!

1. Struktur teks laporan hasil observasi mencakup
2. Deskripsi bagian berisi
3. Apa perbedaan perbedaan teks laporan hasil observasi dan teks deskripsi dari segi objek yang dibahas?
4. Apa yang dibahas pada teks tersebut?
5. Telaah lah struktur teks di atas dengan tepat !

Kunci jawaban

1. Pernyataan umum, deskripsi bagian, deskripsi manfaat, simpulan.
2. Perincian bagian-bagian hal yang dilaporkan.
3. Teks LHO membahas objek secara umum sedangkan teks deskripsi membahas objek secara khusus.
4. Tentang Buah Manggis
5. Struktur teksnya adalah.

Buah Manggis

Struktur	Kalimat
Definisi Umum	Manggis (<i>Garcinia mangostana</i> L.) merupakan salah satu tanaman buah asli Indonesia. Manggis adalah sejenis pohon hijau abadi dari daerah tropika yang diyakini berasal dari Kepulauan Nusantara. Buah pohon manggis juga disebut manggis. Manggis berkerabat dengan kokam, asam kandis dan asam gelugur. Manggis menyimpan berbagai manfaat yang luar biasa bagi kesehatan atau biasa disebut sebagai pangan fungsional.
Deskripsi Bagian	Pohon dan daun manggis memiliki ciri khas. Tinggi pohon manggis rata-rata mencapai 6-25 m. Manggis memiliki ciri daun rapat (rimbun), duduk daun berlawanan, dan tangkai daun pendek. Daun manggis tebal serta lebar. Pohon tegak lurus dengan percabangan simetri membentuk kerucut. Semua bagian tanaman mengeluarkan eksudat getah kuning apabila dilukai. Manggis juga memiliki ciri khusus pada bunganya. Bunga manggis disebut bunga berumah dua. Pada pohon manggis bunga betina yang dijumpai, sedangkan bunga jantan tidak berkembang sempurna. Bunga jantan tumbuh kecil kemudian mengering dan tidak dapat berfungsi lagi. Oleh karena itu, buah manggis dihasilkan tanpa penyerbukan. Bunga manggis termasuk bunga sendiri atau berpasangan di ujung ranting, bergagang, dan pendek tebal. Bunga manggis berdiameter 5,5 cm. Daun kelopak dua pasang, daun mahkota dua pasang, tebal dan berdaging, berwarna hijau – kuning dengan pinggir kemerah-merahan.

Benang sari semu dan biasanya banyak. Bakal buah manggis bertangkai berbentuk agak bulat dan beruang empat. Kepala putik tidak bertangkai dan bercuping. Buah manggis berbentuk bulat atau elips. Warna buah merah tua kehitaman dengan bagian dalam putih. Berat buah bervariasi antara 75 – 150 gram. Buahnya mempunyai 4-8 segmen dan setiap segmen mengandung satu bakal biji diselimuti oleh aril (salut biji) berwarna putih empuk dan mengandung sari buah.

Buah manggis memiliki beberapa manfaat. Di kalangan masyarakat tradisional sendiri, buah manggis dipercaya bisa menyembuhkan beberapa penyakit seperti sariawan, disentri, amandel, abses, dengan kemampuan anti peradangan atau anti inflamasi. Hasil penelitian ilmiah menyebutkan bahwa kulit buah manggis sangat kaya akan anti oksidan, terutama xanthone, tanin, asam fenolat maupun antosianin. Dalam kulit buah Manggis juga mengandung air sebanyak 62,05%, lemak 0,63%, protein 0,71%, dan juga karbohidrat sebanyak 35,61%.

Simpulan Manggis buah asli Indonesia yang khas. Selain rasa yang manis dan penampilannya yang enak dilihat, buah manggis juga memiliki banyak kandungan yang bermanfaat untuk kesehatan.

2. Penilaian Keterampilan

Bermain Peduli dan Cinta Bahasa Indonesia Bermainlah sambil membuktikan kepedulianmu terhadap penggunaan bahasa Indonesia. Dalam permainan ini gurumu akan membagi menjadi dua kelompok besar. Tiap kelompok akan mencari penggunaan kalimat yang salah pada teks laporan hasil observasi. Kamu dapat mencari di semua media massa atau media sosial. Kemudian kamu telaah mengapa kalimat itu salah. Setelah kamu telaah kesalahannya kamu perbaiki. Tulis tiap kalimat, telaah kesalahan, dan perbaikannya pada kertas terpisah. Secara ringkas lakukan kegiatan berikut!

1. Carilah kesalahan penggunaan kalimat pada teks laporan hasil observasi pada berbagai media massa/ media sosial!
2. Bacalah berbagai buku yang menjelaskan kaidah penggunaan bahasa Indonesia (penggunaan kalimat perintah, teks prosedur, penggunaan tanda baca dan huruf kapital)
3. Telaahlah mengapa kalimat tersebut salah!
4. Perbaikilah penulisan tanda baca/ ejaan yang salah!
5. Tulis ketiga bagian pada separoh kertas ukuran HVS secara terpisah. Satu bagian satu kertas (kalimat salah, alasan kesalahan, kalimat perbaikan)
6. Gurumu akan memandu bermain adu cepat memasang dan menentukan ketepatan alasan dan perbaikan yang kamu lakukan.

Rubrik penilaian dan penskoran: terlampir

3. Pembelajaran Remedial

Aktivitas kegiatan pembelajaran remedial, yang dapat berupa: pembelajaran ulang, bimbingan perorangan, belajar kelompok atau tutor sebaya dengan merumuskan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik, alokasi waktu, sarana dan media pembelajaran.

4. Pembelajaran Pengayaan

Kegiatan pembelajaran pengayaan dirumuskan sesuai dengan karakteristik peserta didik, alokasi waktu, sarana dan media pembelajaran.

Mengetahui,
Kepala SMP N 2 Doloksanggul

Doloksanggul, 17 Juli 2021

Guru Mata Pelajaran,

Lening Simatupang, S.Pd
NIP. 19620811 198302 1 001

Rosa Uli Rotua Nainggolan, S.Pd
NIP. 19740725 200904 2 002